



Judul : Jokowi kudu lobi Raja Arab saudi
Tanggal : Minggu, 18 April 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pastikan Keberangkatan Jemaah **Jokowi Kudu Lobi Raja Arab Saudi**

ANGGOTA Komisi VIII DPR Achmad meminta Presiden Jokowi bernegosiasi langsung dengan Kerajaan Arab Saudi untuk memastikan keberangkatan calon jemaah haji (CJH) tahun 1442 H/2021 M.

Calon jemaah butuh kepastian berangkat karena jadwal pelaksanaan ibadah haji 2021 semakin dekat.

“Komisi VIII mendesak Presiden Jokowi melobi langsung Kerajaan Arab Saudi, Raja Salman. Presiden harus turun tangan, karena upaya Menteri Agama Indonesia dengan Menteri Urusan Haji dan Waqaf Kerajaan Arab Saudi belum berjalan optimal,” ujar Achmad kepada wartawan, kemarin.

Anggota Fraksi Partai Demokrat ini menilai, lemahnya upaya diplomasi yang dijalankan pemerintah menyebabkan Indonesia belum mendapat kepastian tentang keberangkatan, kuota jemaah hingga visa.

Bahkan, kunjungan Tim Panja Haji DPR bersama pemerintah juga belum dibuka, sehingga Indonesia belum mendapatkan gambaran jelas terkait protap pelaksanaan haji di masa pandemi.

“Ini menyangkut harga diri

bangsa kita juga. Sebagai negara berpenduduk Muslim dan jemaah calon haji terbesar di dunia, kita harusnya mendapat prioritas,” tegas Achmad.

Selain itu, sambung dia, kepastian soal keberangkatan juga sangat ditunggu para jemaah calon haji. Terlebih, mereka sudah menunggu selama satu tahun, karena keberangkatan sebelumnya dibatalkan lantaran kondisi pandemi.

“Karenanya, kami mendorong pemerintah fokus mengurus persoalan ini. Bapak Presiden harus turun langsung, memastikan nasib para calon jemaah yang ingin beribadah di Tanah Suci,” imbuhnya.

Terkait kondisi pandemi Covid-19, Achmad meminta pemerintah menyiapkan berbagai skema sosialisasi dan pembinaan kepada para calon jemaah.

Terlebih, adanya kemungkinan calon jemaah haji yang tak memenuhi syarat vaksinasi Covid-19 karena beberapa faktor.

“DPR akan mengawal keberangkatan para jemaah tahun ini. Kami akan terus mendesak pemerintah memberangkatkan para jemaah ke Tanah Suci,” tandasnya. ■ ONI